

DESAIN PENULANGAN SHEAR WALL, PELAT DAN BALOK

DENGAN PEMROGRAMAN DELPHI

Maradona Ramdani Nasution
NRP : 0621055

Pembimbing : Yosafat Aji Pranata, ST., MT

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Dalam bangunan dengan *shear wall*, gaya-gaya horisontal (lateral) akibat angin atau gempa hanya ditahan oleh dinding geser (*shear wall*). Selain menahan gaya horisontal, *shear wall* juga menahan gaya normal (gaya vertikal). Kolom-kolom tidak dianggap menahan gaya horisontal, sehingga hanya didesain untuk menahan gaya normal (gaya vertikal). Secara struktural dinding geser dapat dianggap sebagai balok kantilever vertikal yang terjepit bagian bawahnya pada pondasi atau basemen. Dinding geser berperilaku sebagai balok lentur kantilever. Oleh karena itu dinding geser atau *shear wall* selain menahan geser (*shear force*) juga menahan lentur.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah melakukan desain penulangan *shear wall*, pelat dan balok dengan pemrograman *Delphi*. Ruang lingkup penulisan adalah sebagai berikut: gedung beton bertulang, jumlah lantai 15 lantai, gedung termasuk dalam kategori tidak simetris, gedung terletak di kota Bandung, sistem struktur *shear wall-slab*. Beban gempa direncanakan sesuai SNI 02-1726-2002, gedung direncanakan sesuai dengan SNI 03-2847-2002, perangkat lunak yang digunakan adalah ETABS untuk perencanaan dan analisis struktur, dan DELPHI untuk desain ukuran dan penulangan.

Kesimpulan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut : program mandiri delphi dapat digunakan untuk menghitung analisis dan pendesaianan *shear wall* (dinding geser) beserta output berupa gambar, tampilan gambar dari program mandiri delphi dapat membantu hasil penulangan

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penulisan	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	5
2.1 Perencanaan Struktur Gedung	5
2.2 Sistem Struktur <i>Shear Wall-Slab</i>	6
2.2.1 <i>Shear wall</i>	6
2.2.2 Perencanaan <i>Shear wall</i>	12
2.2.3 Pelat (<i>Slab</i>).....	17
2.2.4 Perencanaan Pelat Lantai	18

2.3	Balok Persegi	20
2.4	Beban Gempa	23
2.5	Perangkat Lunak ETABS	24
2.6	Perangkat Lunak Delphi	24
BAB 3 PERENCANAAN STRUKTUR DENGAN PERANGKAT LUNAK		27
3.1	Data Struktur	27
3.2	Kombinasi Pembebanan	28
3.3	Perencanaan Pelat (<i>Slab</i>)	29
3.4	Perencanaan <i>Shear Wall</i>	45
3.5	Perencanaan Balok Balkon	54
BAB 4 Saran dan Kesimpulan		73
4.1	Kesimpulan	73
4.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		76

Daftar Notasi

Bab II. Tinjauan Literatur

2.2.2 Perencanaan *Shearwall*

H	: tebal <i>shearwall</i>
L_w	: panjang <i>shearwall</i>
h_w	: tinggi <i>shearwall</i>
B	: panjang <i>boundary element</i>
D	: lebar <i>boundary element</i>
<i>Cover</i>	: selimut beton <i>shearwall</i>
V_u	: gaya geser <i>shearwall</i>
δ_u	: peralihan atau <i>displacement shearwall</i>
A_{cv}	: luas geser <i>shearwall</i>
L	: panjang badan <i>shearwall</i>
$V_{u \text{ maksimum}}$: kuat geser maksimum <i>shearwall</i>
$\rho_{n\text{minimum}}$: rasio minimum tulangan horisontal
$\rho_{v\text{minimum}}$: rasio minimum tulangan vertikal
α_c	: rasio kekakuan lentur
ρ_n	: rasio tulangan horisontal
ρ_v	: rasio tulangan vertikal
d_{bh}	: diameter tulangan

n_{leg}	: jumlah lapisan tulangan
sh	: jarak tulangan horisontal
sv	: jarak tulangan vertikal
P_u	: gaya aksial
M_u	: momen ultimate
Y	: jarak dari ujung <i>shearwall</i> sampai tengah bentang <i>shearwall</i>
A_g	: luas <i>shearwall</i>
I	momen inersia <i>shearwall</i>

2.3.1 Perencanaan Pelat Lantai

f_c'	: kuat leleh yang disyaratkan untuk tulangan non-prategang
f_y	: kuat tekan beton yang disyaratkan
h	: tebal pelat lantai
β	: perbandingan antara bentang terpanjang pelat dengan bentang terpendek pelat
L	: panjang bentang pelat
h_{min}	: tebal pelat minimum
h_{maks}	: tebal pelat maksimum
q_{DL}	: total beban mati
Q_{ult}	: batas beban
L_y	: bentang terpanjang dari pelat
L_x	: bentang terpendek dari pelat

M_{lx}	: momen arah x
M_{ly}	: momen arah y
M_u	: momen batas
d	: tebal bersih pelat
A_s	: luas tulangan pelat
$A_{s\ min}$: luas minimum tulangan pelat
A_{sPAKAI}	: luas pakai tulangan pelat
ϕM_n	: momen maksimum dengan faktor reduksi

2.3.2 Perencanaan Balok Persegi

f_c'	: kuat leleh yang disyaratkan untuk tulangan non-prategang
f_y	: kuat tekan beton yang disyaratkan
h	: tinggi balok
b	: lebar balok
d	: jarak dari serat tekan terluar ke pusar tulangan tarik
d'	: jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tekan
A_{s1}	: luas tulangan tunggal
a	: panjang bentang geser
M_n	: kuat momen nominal suatu penampang
ρ	: rasio penulangan tarik
ρ'	: rasio penulangan tekan
$\rho_{maksimum}$: rasio penulangan tarik maksimum

ρ_{\min} : rasio penulangan tekan minimum

Bab III. Perencanaan Struktur dengan Perangkat Lunak

3.2 Perencanaan Pelat (*Slab*)

f_c'	: kuat leleh yang disyaratkan untuk tulangan non-prategang
f_y	: kuat tekan beton yang disyaratkan
h	: tebal pelat lantai
β	: perbandingan antara bentang terpanjang pelat dengan bentang terpendek pelat
L	: panjang bentang pelat
h_{\min}	: tebal pelat minimum
h_{\max}	: tebal pelat maksimum
q_{DL}	: total beban mati
Q_{ult}	: batas beban
L_y	: bentang terpanjang dari pelat
L_x	: bentang terpendek dari pelat
M_{lx}	: momen arah x
M_{ly}	: momen arah y
M_u	: momen batas
d	: tebal bersih pelat
A_s	: luas tulangan pelat
$A_{s\ min}$: luas minimum tulangan pelat
A_{sPAKAI}	: luas pakai tulangan pelat

ϕM_n : momen maksimum dengan koefisien

3.3 Perencanaan shearwall

H : tebal *shearwall*

L_w : panjang *shearwall*

h_w : tinggi *shearwall*

B : panjang *boundary element*

D : lebar *boundary element*

Cover : selimut beton *shearwall*

V_u : gaya geser *shearwall*

δ_u : peralihan atau *displacement shearwall*

A_{cv} : luas geser *shearwall*

L : panjang badan *shearwall*

$V_{u \text{ maksimum}}$: kuat geser maksimum *shearwall*

$\rho_{n\text{minimum}}$: rasio minimum tulangan horisontal

$\rho_{v\text{minimum}}$: rasio minimum tulangan vertikal

ρ_n : rasio tulangan horisontal

ρ_v : rasio tulangan vertikal

d_{bh} : diameter tulangan

n_{leg} : jumlah lapisan tulangan

sh	: jarak tulangan horisontal
sv	: jarak tulangan vertikal
P_u	: gaya aksial
M_u	: momen <i>ultimate</i>
Y	: jarak dari ujung <i>shearwall</i> sampai tengah bentang <i>shearwall</i>
A_g	: luas <i>shearwall</i>
I	momen inersia <i>shearwall</i>

3.4 perencanaan balok balkon

f_c'	: kuat leleh yang disyaratkan untuk tulangan non-prategang
f_y	: kuat tekan beton yang disyaratkan
h	: tinggi balok
b	: lebar balok
d	: jarak dari serat tekan terluar ke pusar tulangan tarik
d'	: jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tekan
A_{sI}	: luas tulangan tunggal
a	: panjang bentan geser
M_n	: kuat momen nominal suatu penampang
ρ	: rasio penulangan tarik
ρ'	: rasio penulangan tekan
$\rho_{maksimum}$: rasio penulangan tarik maksimum
ρ_{\min}	: rasio penulangan tekan minimum

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Denah Struktur	28
Gambar 3.2 Panel pelat terbesar	32
Gambar 3.3 Tampilan Awal Program	34
Gambar 3.4 <i>Input</i> Data.....	35
Gambar 3.5 <i>Output</i> Tebal Pelat.....	36
Gambar 3.6 Analisis Struktur Pelat.....	37
Gambar 3.7 <i>Input</i> Beban dan Koefisien Momen	38
Gambar 3.8 Tabel 1 Koefisien Momen.....	39
Gambar 3.9 Tabel 2 Koefisien Momen.....	40
Gambar 3.10 <i>Input</i> Data dan Koefissien Momen	41
Gambar 3.11 Hasil Analisis Struktur	42
Gambar 3.12 Penulangan Pelat	43
Gambar 3.13 Hasil Penulangan Pelat.....	44
Gambar 3.14 Kontrol Penulangan Pelat.....	45
Gambar 3.15 Tampilan Awal Program <i>Shear Wall</i>	50
Gambar 3.16 <i>Input</i> Data pada Program	51
Gambar 3.17 Analisis Program.....	51
Gambar 3.18 Desain Penulangan	52
Gambar 3.19 <i>Output</i> Program Mendesain Tulangan	52
Gambar 3.20 Tulangan <i>Shear wall</i>	53
Gambar 3.21 Tampilan Awal Program Desain Balok	57
Gambar 3.22 <i>Input</i> Data Balok	58

Gambar 3.23 Hasil Desain Balok Pada Program Delphi.....	59
Gambar 3.24 Desain tulangan balok.....	60
Gambar 3.25 Hasil desain balok.....	60
Gambar 3.2 Sketsa tulangan <i>shearwall</i>	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Perencanaan <i>Shear Wall</i>	62
Tabel 3.2 Tabel Perencanaan <i>Shear Wall</i> Lanjutan.....	64
Tabel 3.3 Tabel Perencanaan <i>Shear Wall</i> Lanjutan.....	66
Tabel 3.4 Tabel Perencanaan <i>Shear Wall</i> Lanjutan.....	65
Tabel 3.5 Tabel Perencanaan <i>Shear Wall</i> Lanjutan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Langkah-langkah penggerjaan ETABS.....	75
Lampiran 2	Flowchart Tugas Akhir.....	96
Lampiran 2	Flowchart <i>Shear Wall</i>	97